

Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Satu Pintu Berbasis Web

Elah Nurlelah¹, Fuad Nur Hasan², Yohana Rosalinda Situmorang³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika

¹e-mail: elah.enl@bsi.ac.id

²e-mail: fuad.fnu@bsi.ac.id

³e-mail: yohanasitumorang73@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
20-09-2022	09-11-2022	12-07-2022

Abstrak - Penggunaan sistem informasi di suatu instansi pemerintahan saat ini sudah banyak berkembang. Pelayanan Administrasi di pemerintahan, terutama di kecamatan merupakan suatu kepentingan yang harus di tingkatkan dalam hal pelayanan ke masyarakat, sehingga masyarakat dengan mudah dan cepat dalam mengajukan pengurusan administrasi. Fenomena pelayanan publik oleh birokrasi pemerintah syarat dengan permasalahan, misalnya prosedur pelayanan yang bertele-tele, ketidakpastian waktu dan harga yang menyebabkan pelayanan menjadi sulit dijangkau secara wajar oleh masyarakat. Metode yang digunakan penulis pada pengembangan perangkat lunak yaitu menggunakan model *waterfall*. Beberapa diantaranya yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*), LRS (*Logical Relationship Structure*), dan UML (*Unified Modelling Language*). Ada empat layanan yang akan dicakup dalam penelitian ini, yaitu Pembuatan Surat Ahli Waris, Pembuatan Kartu Keluarga (KK), Pembuatan Surat Domisili dan Pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Bahasa pemrograman yang digunakan penulis yaitu PHP My SQL. Laporan yang dihasilkan yaitu data laporan permohonan untuk mengetahui jumlah permohonan. Dengan adanya sistem terpadu ini, prosedur pembuatan dokumen bisa dilakukan secara *online*. Masyarakat bisa lebih tanggap tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam prosedur pembuatan dokumen dengan adanya fitur berita atau pengumuman. Masyarakat juga tidak perlu mengecek proses pengajuan dokumennya secara langsung ke kantor kecamatan, karna bisa mengetahui tahapan status pengerjaannya secara *online*.

Kata Kunci: Perancangan Sistem, Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Satu Pintu, Sistem Informasi Administrasi Kecamatan Batang Asam Jambi

Abstract - The use of information systems in a government agency has now developed a lot. Administrative services in government, especially in sub-districts, are of interest that must be improved in terms of service to the community, so that people can easily and quickly apply for administrative arrangements. The phenomenon of public service by the government bureaucracy is conditioned by problems, for example lengthy service procedures, time and price uncertainties which cause services to be reasonably difficult to reach by the public. The method used by the author in software development is using the *waterfall* model. There are many ways to analyze and model data, some of which are used by the author, using ERD (*Entity Relationship Diagram*), LRS (*Logical Relationship Structure*), and UML (*Unified Modeling Language*). There are four services that will be covered in this study, namely making heir certificates, making family cards (KK), making domicile letters and making certificates of incapacity (SKTM). The programming language used by the author is PHP My SQL. The report generated is the application report data to find out the number of requests. With this integrated system, the procedure for making documents can be done online. The public can be more responsive to changes that occur in the procedure for making documents with news or announcement features. The community also does not need to check the process of submitting documents directly to the sub-district office, because they can find out the stages of the process status online.

Keywords: System Design, Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Satu Pintu, Sistem Informasi Administrasi Kecamatan Batang Asam Jambi



PENDAHULUAN

Sistem Informasi merupakan sebuah inovasi yang sebelumnya dikehidupan manusia pernah terjadi dan juga evolusinya. Sistem Informasi juga bisa diartikan sebagai suatu cabang pendidikan yang dimana pada kehidupan sehari-harinya selalu mengedepankan penerapan teknologi. Penerapan teknologi tersebut diajarkan dimulai dari tingkat dasar sebagai kemampuan non akademis. Dalam hal ini secara tidak langsung manusia harus selalu mengikuti arus globalisasi sehingga tidak tertinggal. Perubahan selalu terjadi dari mulai bidang sosial, ekonomi, politik, bahkan teknologi serta budaya selalu mengalami perubahan. Dalam hal teknologi tentunya tidak hanya mengikuti arus globalisasi saja namun pastinya berbanding dengan tren yang terjadi yaitu tren kurs mata uang dunia apabila kurs nya tinggi pasti harga dari teknologi juga akan ikut tinggi (Herdiani, 2016).

Sebagian besar kegiatan organisasi, saat ini banyak menggunakan sistem informasi, jaringan, dan teknologi internet dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini dilakukan dalam rangka efisiensi pekerjaan, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan profit. Oleh karena itu, pengetahuan sistem informasi bagi pengelola organisasi menjadi sangat penting dalam memperluas jangkauan, mendapatkan masukan, mengikuti perkembangan baru berkenaan kegiatan yang dijalankan, serta kemungkinan juga dapat mengubah pola berpikirnya (Ardiprawiro, 2022). Kemudian selain itu, ada beberapa aspek dari perusahaan yang sangat berpengaruh dari sistem informasi dan teknologi yaitu terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia, strategi manajemen, pemasaran produk, dan bagaimana perusahaan mengambil keputusan tentunya dalam jangka panjang yang berbasis teknologi.

Didasari oleh tujuan dan cita-cita tersebut Pemerintah Kecamatan Batang Asam Jambi dalam menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintahan dan Pelayanan Publik kepada masyarakat membentuk Kantor Pelayanan yang khusus bertugas memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Maka berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dikeluarkan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pelayanan Terpadu (KPT). Kantor Kecamatan Batang Asam melayani masyarakat dalam pembuatan dan pengubahan dokumen masyarakat, diantaranya, Kartu Keluarga (KK), Surat Ahli Waris, Surat Domisili, dan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM).

Kecamatan Batang Asam merupakan sebuah Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, Indonesia. Merupakan kecamatan yang dimekarkan pada Tahun 2008. Terletak diujung

berbatasan langsung dengan Riau. Batang Asam diambil dari nama salah satu sungai yang membelah desa Tanjung Bojo. Pelayanan administrasi yang terjadi di Kecamatan Batang Asam masih menggunakan sistem secara manual (konvensional) yaitu dengan cara masyarakat diharuskan datang ke kecamatan dengan membawa berkas-berkas yang dibutuhkan baik untuk pembuatan surat ahli waris, pembuatan Kartu Keluarga (KK), surat domisili maupun surat keterangan tidak mampu. Setelah membawa berkas tentunya masyarakat tidak langsung dilayani oleh pegawai kecamatan melainkan menunggu giliran. Hal ini dirasa perlu diurai kembali karena alur birokrasi yang terjadi begitu panjang akan mengakibatkan masyarakat pusing dan dapat membuang banyak waktu untuk proses pelayanannya (Rahayu & Marup, 2021).

Sehingga disini perlu adanya digitalisasi mengenai pelayanan publik yaitu dengan menerapkan sistem informasi dimana segala aktivitas yang masih berjalan secara manual bisa beralih dengan terkomputerisasi dimana proses birokrasi yang memakan waktu dapat diakses setiap saat dan dimana saja selama jam pelayanan berlangsung demi terciptanya *good government* pelayanan publik yang lebih efektif dan efisien sehingga masyarakat desa tidak perlu lagi mengantri. (Rahayu & Marup, 2021). Selain itu, dengan adanya sistem berbasis web dapat mengurangi penggunaan waktu yang cukup lama dalam pengarsipan surat, memperkecil terjadinya kesalahan dalam pencatatan surat, mempercepat proses pencarian surat, memperkecil terjadinya kehilangan surat, serta memudahkan mengontrol disposisi surat (SIHOTANG, 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak menggunakan model *waterfall*. Metode *Waterfall* adalah proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian. Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yang runtut: *requirement* (analisis kebutuhan), desain sistem (*system design*), Coding & Testing, Penerapan Program, pemeliharaan (Supriono & Sewaka, 2022).

Adapun tahapan pengembangan perangkat lunak menggunakan model *waterfall* ini terbagi menjadi beberapa proses yaitu :

a. *Requirement* (analisis kebutuhan)

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau study literatur. Seseorang sistem analisis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga akan tercipta

sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user *requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan system analisis untuk menterjemahkan kedalam bahasa pemrograman.

b. *Design System* (desain sistem)

Proses design akan menterjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

c. Coding & Testing (penulisan sinkode program / implementation)

Coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan computer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

d. *Integration & Testing* (Penerapan / Pengujian Program)

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user.

e. *Operation & Maintenance* (Pemeliharaan)

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut (Hasan & Nurlelah, 2020):

a. Observasi

Yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara melihat sejumlah objek penelitian dari sejumlah fakta dalam lapangan, sehingga dapat diadakan evaluasi dari sudut tertentu yang mendukung kebenaran. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian langsung tentang proses pembuatan dokumen diantaranya Surat Ahli

Waris, Kartu Keluarga (KK), Surat Domisili, dan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari masyarakat di Kantor Kecamatan Batang Asam Jambi.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada dua jenis narasumber yaitu petugas dan pemohon. Petugas yang diwawancarai adalah Sekretaris Kecamatan. Pemohon yang diwawancarai adalah masyarakat Kecamatan Batang Asam Jambi yang melakukan pembuatan atau perubahan dokumen.

c. Studi Pustaka

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari arsip proses maupun hasil pembuatan dokumen di Kantor Kecamatan Batang Asam Jambi. Penulis melakukan pengumpulan data dengan mempelajari, meneliti, dan membaca literatur buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel-artikel yang berhubungan dengan pengembangan sistem.

3. Prosedur Sistem Berjalan

Sesuai dengan ruang lingkup dalam penyusunan penelitian ini, penulis akan menguraikan secara umum prosedur sistem berjalan dari pembuatan surat, yaitu:

1. Prosedur Sistem Berjalan Ahli Waris

a. Prosedur Persiapan data Pemohon

Pemohon menyerahkan persyaratan untuk mengurus surat ahli waris, seperti fotokopi akta kematian keluarga yang meninggal, fotokopi akta perkawinan/buku nikah ahli waris, fotokopi akta kelahiran anak-anak atau fotokopi akta kelahiran ahli waris, Fotokopi KTP dari semua yang bertandatangan disurat keterangan ahli waris dan bukti lunas PBB tahun berjalan, serta surat keterangan ahli waris dari kantor desa/kelurahan yang ditanda tangani oleh ahli waris di atas meterai Rp 10.000, ditandatangani 2 orang saksi, disaksikan dan dibenarkan oleh kepala desa/lurah.

b. Prosedur Verifikasi Data Pemohon

Pemohon memasukkan surat keterangan ahli waris yang sudah ditandatangani ahli waris, 2 orang saksi, kepala desa/lurah setempat beserta berkas kelengkapannya, Staf pelayanan umum kecamatan menerima berkas dan memeriksa kelengkapan berkas apabila sudah lengkap diserahkan kepada kepala seksi untuk diperiksa lebih lanjut. Kepala seksi pelayanan umum memeriksa kelengkapan berkas dan apabila sudah lengkap diberi paraf koordinasi dan menyerahkan berkas kepada sekretaris kecamatan. Sekretaris kecamatan memeriksa berkas dan memberikan paraf koordinasi dan memberikan kembali kepada kepala seksi pelayanan umum. Kepala seksi pelayanan umum, membawa surat kepada camat untuk ditandatangani kemudian menyerahkan kepada staf pelayanan umum untuk diberi nomor registrasi.

- c. **Prosedur Pencetakan dan Penyelesaian**
Setelah persyaratan pengurusannya dinyatakan lengkap oleh petugas pelayanan di kantor kecamatan, staf akan memberikan nomor registrasi surat keterangan waris, membuat dokumentasi, dan menyerahkan dokumen kepada pemohon.
2. **Prosedur Sistem Berjalan Kartu Keluarga (KK)**
 - a. **Prosedur Persiapan Data Pemohon**
Pemohon menyediakan semua berkas persyaratan yang dibutuhkan untuk mengurus Kartu Keluarga (KK), seperti: surat pengantar dari RT/RW, formulir F1-06, fotokopi surat nikah, akta lahir dan KTP.
 - b. **Prosedur verifikasi Data Pemohon**
Petugas akan memverifikasi semua berkas yang telah diserahkan oleh pemohon. Jika berkas-berkasnya telah valid, maka petugas akan mendaftarkan berkas permohonan, dan menerbitkan tanda terima pendaftaran.
 - c. **Prosedur Pencetakan dan Penyelesaian**
Jika semua persyaratan telah terpenuhi dan data telah valid, maka petugas akan mencetak Kartu Keluarga (KK), dan menyerahkan KK ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) untuk diverifikasi dan ditanda tangani, selanjutnya petugas akan menyimpan dokumen di loket pengambilan Kartu Keluarga (KK).
3. **Prosedur Sistem Berjalan Surat Domisili**
 - a. **Prosedur Persiapan Data Pemohon**
Pemohon membuat surat permohonan kepada Ketua RT/RW untuk diberikan surat pengantar pembuatan surat keterangan domisili, Lampirkan dokumen pendukung, seperti fotokopi KTP, KK, Surat Nikah, Akta Kelahiran, dan Surat Pindah, selanjutnya, surat pengantar dibawa ke Kecamatan sebagai pengantar berkas-berkas persyaratan dalam membuat surat domisili.
 - b. **Prosedur verifikasi Data Pemohon**
Petugas akan mengecek kelengkapan syarat pengurusan dokumen dan memverifikasi berkas yang telah diserahkan oleh pemohon. Jika data-data telah valid, maka petugas akan melanjutkan ke tahap pencetakan.
 - c. **Prosedur Pencetakan dan Penyelesaian**
Tahapan terakhir dalam proses ini adalah dimana petugas akan mencetak surat keterangan domisili, dan menyerahkannya kepada pemohon untuk ditanda tangani.
4. **Prosedur Sistem Berjalan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)**
 - a. **Prosedur Persiapan Data pemohon**
Pemohon mengajukan rekomendasi surat keterangan tidak mampu dengan membawa berkas persyaratan kepada petugas penerima berkas di kantor kelurahan/Desa, seperti: Surat pengantar dan keterangan RT setempat, Surat pernyataan belum terekam pada DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial), rincian pembiayaan biaya

pendidikan atau biaya rumah sakit, fotokopi Kartu Keluarga, fotokopi e-ktp, Tanda lunas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pas foto rumah yang bersangkutan dari posisi depan dan samping rumah masing-masing ukuran 5R.

- b. **Prosedur verifikasi Data Pemohon**
Petugas kelurahan menerima dan mengecek semua berkas-berkas yang telah diserahkan oleh pemohon, jika semua data telah valid, petugas kelurahan menyerahkan data dokumen ke seksi kesejahteraan social pada kantor Kecamatan, data-data akan cek ulang dan diverifikasi kembali. Jika semua data valid, seksi kesejahteraan social akan mengembalikan dokumen tersebut ke petugas kelurahan untuk di cetak.
- c. **Prosedur Pencetakan dan Penyelesaian**
Setelah petugas kelurahan menerima dokumen dari seksi kesejahteraan social, langkah selanjutnya petugas kelurahan akan mencetak Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM). Setelah pencetakan selesai, maka petugas akan menyerahkan dokumen kepada pemohon.

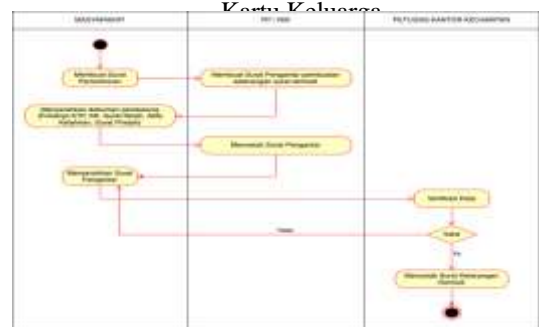


Gambar 1. Activity Diagram Pembuatan Surat Ahli Waris

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)



Gambar 2. Activity Diagram Pembuatan Kartu Keluarga

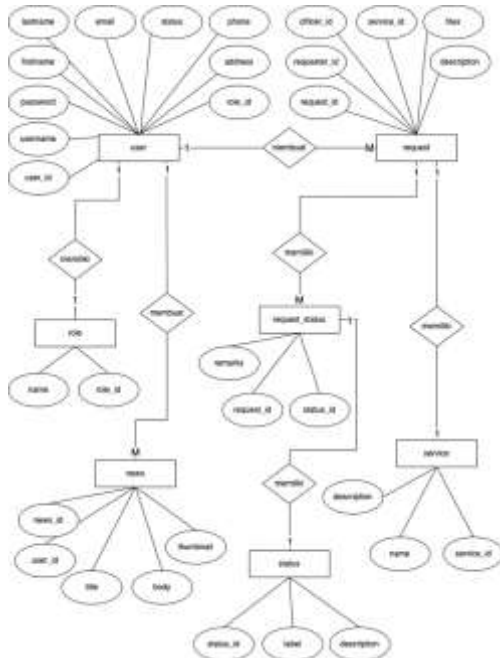


Gambar 3. Activity Diagram Pembuatan Surat Domisili

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

1. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram dapat disimpulkan sebagai suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan suatu persepsi bahwa real word terdiri dari object-object tersebut (Hasan & Nurlelah, 2020).



Gambar 11. Entity Relationship Diagram

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

2. LRS (Logical Relationship Structure)

LRS merupakan representasi dari pembuatan ERD, dimana setiap entitas dalam ERD akan berubah menjadi kotak atau tabel. LRS ini menggambarkan tabel-tabel yang digunakan dalam pembuatan aplikasi programnya. Setiap tabel terdiri dari atribut-atribut, yang sudah ditentukan primary key maupun foreign keynya (Hidayati, 2019).

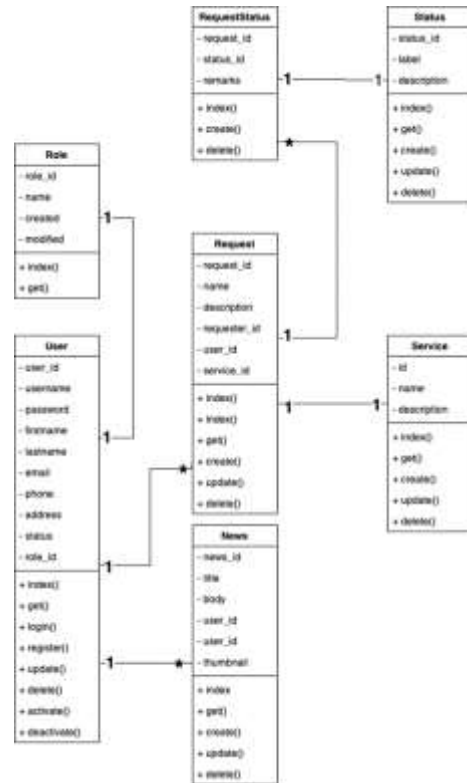


Gambar 12. Logical Record Structure

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

3. Class Model / Class Diagram

Class diagram atau diagram kelas merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggungjawab entitas yang menentukan perilaku sistem (Hendini, 2016).



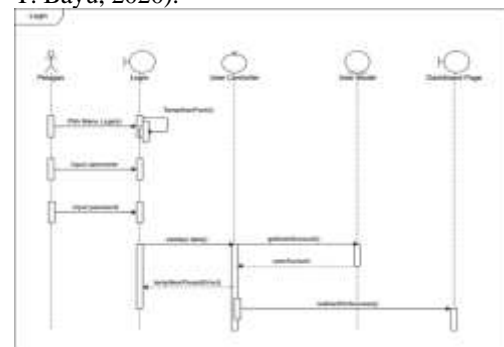
Gambar 13. Class Diagram

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

4. Sequence Diagram

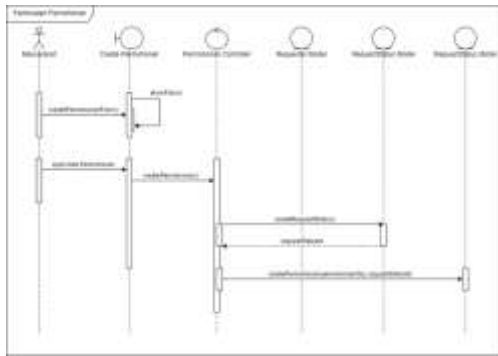
Sequence diagram merupakan diagram yang menjelaskan alur proses dari setiap use case yang sudah dibuat (Rachman, 2018).

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem yang berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri antara dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait) (Kurniawan, T. Bayu, 2020).



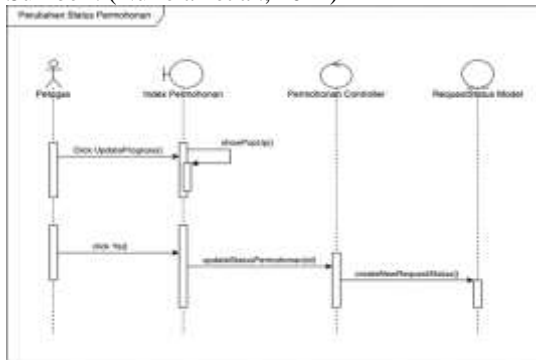
Gambar 14. Sequence Diagram Login

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)



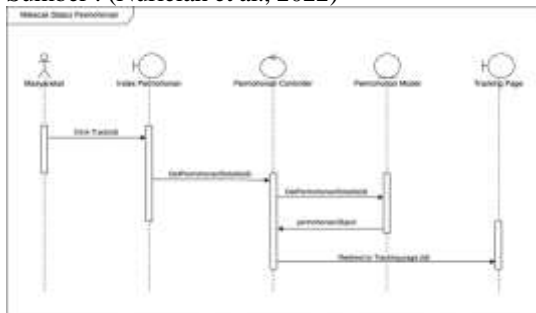
Gambar 15. Sequence Diagram Create Permohonan

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)



Gambar 16. Sequence Diagram Perubahan Status Permohonan

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)



Gambar 17. Sequence Diagram Melacak Status Permohonan

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. User Interface

Berikut merupakan desain tampilan *user interface* Sistem Informasi Administrasi Terpadu Satu Pintu Berbasis Web Pada Kecamatan Batang Asam Jambi :

1. Halaman Utama

Halaman ini merupakan home page yang tampil pertama pada saat user mengakses sistem.



Gambar 18. Home Page

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

2. Login Page

Halaman Login Page merupakan halaman yang digunakan untuk login. Sebelum masuk ke sistem diwajibkan untuk *input username* dan *password* terlebih dahulu.



Gambar 19. Login Page

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

3. Register Page

Halaman register page digunakan apabila user sebelumnya belum memiliki akun maka diwajibkan untuk melakukan pendaftaran terlebih dahulu.



Gambar 20. Register Page

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

4. Dashboard Admin

Halaman ini merupakan halaman dashboard admin yang dimana didalamnya admin dapat melihat Data Pemohon, mengelola manajemen akun seperti membuat akun petugas, update akun, aktivasi akun, deaktivasi akun dan juga dapat melakukan hapus akun. Selain itu admin juga dapat mengelola manajemen permohonan dan manajemen berita.



Gambar 21. Dashboard Admin

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

5. Dashboard Petugas

Halaman ini merupakan halaman dashboard petugas yang dimana didalamnya petugas dapat melihat Data Pemohon, mengelola manajemen permohonan dan manajemen berita.



Gambar 22. Dashboard Petugas

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

6. Dashboard Masyarakat

Halaman ini merupakan halaman dashboard masyarakat, yang dimana pada halaman ini masyarakat dapat melihat history permohonan (manajemen permohonan), dan dapat melihat berita/pengumuman.



Gambar 23. Dashboard Masyarakat

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

7. Index Akun Page

Halaman index akun page merupakan halaman admin untuk melihat list akun.



Gambar 24. Index Akun Page

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

8. List Permohonan untuk Petugas

Halaman ini merupakan halaman petugas untuk melihat list permohonan dari masyarakat. Dalam halaman ini petugas dapat melakukan update permohonan, update progress serta dapat melakukan hapus permohonan.



Gambar 25. List Permohonan untuk Petugas

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

9. List Permohonan untuk Masyarakat

Halaman ini merupakan halaman masyarakat, yang dimana pada halaman ini masyarakat dapat melihat list permohonan serta dapat melihat detail permohonan dan melihat track permohonan.



Gambar 26. List Permohonan untuk Masyarakat

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

10. Create Permohonan Page

Halaman ini merupakan halaman yang dapat dilakukan masyarakat untuk melakukan permohonan baru.



Gambar 27. Create Permohonan Page

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

11. Melacak Status Permohonan



Gambar 28. Melacak Status Permohonan

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

12. Delete Permohonan



Gambar 29. Delete Permohonan

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

13. Create Berita/Pengumuman Page

Halaman ini merupakan halaman petugas untuk membuat berita atau pengumuman untuk masyarakat, selain membuat berita atau pengumuman, petugas juga dapat melakukan update berita serta hapus berita.



Gambar 30. Create Berita/ Pengumuman Page

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

14. Update Berita/Pengumuman Page



Gambar 31. Update Berita/ Pengumuman Page

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

15. Delete Berita/Pengumuman



Gambar 32. Delete Berita/ Pengumuman Page

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

16. List Berita/Pengumuman



Gambar 33. List Berita/ Pengumuman Page

Sumber : (Nurlelah et al., 2022)

B. Pengujian

Pengujian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan pengujian *prototype*.

1. Pengujian *Front-End*

Pengujian antarmuka pada front-end dilakukan oleh calon user front-end. Dalam pengujian ini dilakukan oleh user.

Tabel 1. Hasil pengujian antarmuka front-end

Antarmuka	Partisipan					Sukses	Nilai Kesuksesan
	1	2	3	4	5		
Home Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Login Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Register Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Dashboard Admin	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Dashboard Petugas	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Dashboard Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
List Akun Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Create Akun Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Update Akun Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Activate Akun	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Deactivate Akun	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Delete Akun	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
List Permohonan Petugas Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
List Permohonan Masyarakat Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Create Permohonan Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Update Permohonan Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Update Progres Permohonan	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Delete Peromohonan	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
List Berita page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Create Berita Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Update Berita Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Delete Berita	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
List Berita Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Tracking Progress Permohonan Page	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%

2. Pengujian *Back-End*

Pengujian antarmuka pada back-end dilakukan oleh calon user back-end. Dalam pengujian ini dilakukan oleh calon administrator web.

Tabel 2. Hasil pengujian antarmuka front-end

Antarmuka	Partisipan					Sukses	Nilai Kesuksesan
	1	2	3	4	5		
Login	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Register	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Dashboard Admin	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Dashboard Petugas	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%

Dashboard Masyarakat	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Index Account	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Create Account	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Update Account	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Activate Account	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Deactivate Account	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Delete Account	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
List Permohonan	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Create Permohonan	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Update Permohonan	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Update Progress Permohonan	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Delete Permohonan	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
List Berita	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Create Berita	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Update Berita	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Delete Berita	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%
Tracking Result	✓	✓	✓	✓	✓	5	100%

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis uraikan, tentang pembahasan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Satu Pintu Berbasis Web Pada Kecamatan Batang Asam Jambi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi pelayanan administrasi terpadu yang penulis rancang sudah berhasil dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP My SQL. Dengan adanya sistem informasi administrasi terpadu berbasis web ini, prosedur pembuatan dokumen bisa dilakukan secara online. Masyarakat bisa lebih tanggap tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam prosedur pembuatan dokumen dengan adanya fitur berita atau pengumuman. Masyarakat juga tidak perlu mengecek proses pengajuan dokumennya secara langsung ke kantor kecamatan, karna bisa mengetahui tahapan status pengerjaannya secara online.

REFERENSI

Ardiprawiro. (2022). *Pengantar Manajemen*. 3. <http://ardiprawiro.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/103986/Modul+14+-+PengaMan.pdf>

Hasan, F. N., & Nurlelah, E. (2020). Perancangan Sistem Monitoring Kinerja Staf Berbasis Web Studi Kasus Bsi Entrepreneur Center. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(1), 201–211.

Hendini, A. (2016). Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha

Pontianak). *Crop Science*, 4(2), 107–116.

Hengki, H., & Suprawiro, S. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Sparepart Kapal Berbasis Web : Studi Kasus Asia Group Pangkalpinang. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 6(2), 121–129. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v6i2.258>

Herdiani, N. R. (2016). Latar Belakang Sistem Informasi. -, 1–7. <http://repository.unika.ac.id/13295/2/12.60.0249%20Nabila%20Rizka%20Herdiani%20BA%20I.pdf>.

Hidayati, N. (2019). Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan. *Generation Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29407/gj.v3i1.12642>

Kurniawan, T. Bayu, S. (2020). Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di TANjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan My.SQL. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Nurlelah, E., Hasan, F. N., & Situmorang, Y. R. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Satu Pintu Berbasis Web*.

Rachman. (2018). Sistem Informasi Wisata Di Ampera Waterpark. *Jurnal Siliwangi*, 4(2), 87–92. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jssainstek/article/download/570/369>

Rahayu, R. E. G., & Marup, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Publik Terpadu Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 18(1), 25–34. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-1.826>

SIHOTANG, H. T. (2018). *Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan*. 3(1), 6–9. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bhj5q>

Sugiyono. (2017). Manajemen Pengetahuan Sistem Informasi Pegawai Pt Guna Karya Indonesia (Gki) Bekasi. *CKI On SPOT*, 10(2), 35–46.

Supriono, A., & Sewaka. (2022). Analisis Dan Perancangan Sistem Antrian Tiket Dan Penjadwalan Dokter Dengan Algoritma First In First Out (Fifo) Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 1(06), 555–563.